



# **MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA**

**Nama penyusun** : M.Rizki Nur Aidil Putra  
**Nama Sekolah** : SD Nusa Bangsa  
**Mata pelajaran** : Pendidikan Pancasila  
**Fase A, Kelas / Semester** : II (Dua) / I (Ganjil)

## A. IDENTITAS MODUL

<b>Penyusun</b>	<b>: M.Rizki Nur Aidil Putra</b>
<b>Instansi</b>	<b>: SD Nusa Bangsa</b>
<b>Tahun Penyusunan</b>	<b>: 2025</b>
<b>Jenjang Sekolah</b>	<b>: SD</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan</b>
<b>Fase / Kelas</b>	<b>: A / II (Dua)</b>
<b>Unit 1</b>	<b>: Pancasila Dasar Negaraku</b>
<b>Kegiatan Pembelajaran 1</b>	<b>: Lima simbol Pancasila</b>
<b>Elemen</b>	<b>: Pancasila</b>
<b>Capaian Pembelajaran</b>	<b>: Peserta didik mampu mengenal dan menceritakan simbol dan sila-sila Pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila. Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menjelaskan hubungan antara simbol dan sila dalam lambang negara Garuda Pancasila. Peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga dan sekolah.</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: Pertemuan Ke-1 (2 X 35 Menit)</b>

## B. KOMPETENSI AWAL

### Capaian Pembelajaran :

Peserta didik dapat mengenali simbol-simbol Pancasila dan Lambang Negara Garuda Pancasila, serta menceritakan hubungan simbol-simbol Pancasila dengan sila-sila dalam Pancasila. Peserta didik juga dapat mengidentifikasi tugas dan peran dirinya dalam kegiatan bersama. Ia dapat mengidentifikasi hal-hal yang dianggap berharga dan penting bagi dirinya dan orang lain serta mulai bertanggung jawab untuk menjaga hal yang berharga dan penting bagi dirinya tersebut. Selain itu menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan kesehariannya sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik.

## C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia,
- Mandiri.
- Bernalar Kritis.
- Bergotong royong, dan
- Berkebinekaan global

## D. SARANA DAN PRASARANA

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Buku Guru SD Kelas II.
- Media pembelajaran menggunakan *puzzle* simbol Pancasila, ditambah tayangan berupa video, film, atau animasi.

## E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal
<b>F. JUMLAH PESERTA DIDIK</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik</li> </ul>
<b>G. MODEL PEMBELAJARAN</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Model pembelajaran dapat berupa model pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring), dan <i>cooperative learning</i>.</li> </ul>
<b>H. MATERI POKOK</b>
<p><b>Kegiatan Pembelajaran 1 :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Simbol kesatu Pancasila.</li> <li>2. Simbol kedua Pancasila.</li> <li>3. Simbol ketiga Pancasila.</li> <li>4. Simbol keempat Pancasila</li> <li>5. Simbol kelima Pancasila.</li> </ol>
<b>KOMPONEN INTI</b>
<b>A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>
<p><b>Alur Tujuan Pembelajaran :</b></p> <p>1.1. Melalui pengamatan gambar, menyimak video, membaca teks, tanya jawab, bercerita, <i>games picture and picture</i> menggunakan <i>puzzle</i> dan diskusi kelompok tentang simbol Pancasila, peserta didik dapat mengenali lima simbol Pancasila dalam Garuda Pancasila dengan tepat.</p>
<b>B. PEMAHAMAN BERMAKNA</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengenal lima simbol Pancasila</li> </ul>
<b>C. PERTANYAAN PEMANTIK</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• “Apakah kalian pernah mendengar Garuda Pancasila?”</li> </ul> <p>“Ada simbol apa saja dalam Garuda pancasila?”</p>
<b>D. KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>
<p><b>1. Persiapan Mengajar</b></p> <p>Dalam kegiatan pembelajaran 1, ada beberapa persiapan yang perlu dilakukan oleh guru, diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menyiapkan media gambar simbol Pancasila dan <i>puzzle</i> gambar simbol Garuda Pancasila;</li> <li>b. Kegiatan pembelajaran 1 ini terdapat tayangan, maka harus disediakan laptop, <i>smartphone</i>, <i>proyektor</i>, <i>speaker</i>, video, film atau animasi yang berkaitan dengan lima simbol Garuda Pancasila;</li> <li>c. Bacaan atau wacana yang berkaitan dengan lima simbol Garuda Pancasila;</li> <li>d. Menata keadaan kelas juga perlu diperhatikan seperti penempatan meja, kursi, media dan alat peraga. Gambaran posisi peserta didik juga ditentukan, karena menggunakan model <i>cooperative learning</i> dengan adanya metode <i>games</i>, peserta didik memungkinkan mobilitas dalam pelaksanaannya;</li> <li>e. Menyediakan referensi, buku ajar, sumber bacaan, atau panduan bagi peserta didik sebelum masuk ke dalam kegiatan pembelajaran.</li> </ol> <p><b>2. Kegiatan Pembelajaran di Kelas</b></p> <p>Berikut langkah-langkah yang harus dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran 1, yang terbagi menjadi beberapa bagian sesuai dengan alokasi waktu 2 x 35 menit (70 menit):</p>

### a. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

Jika kegiatan pembelajaran ada di jam pertama, maka:

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan ucapan salam dari guru;
- 2) Memimpin doa atau meminta seorang peserta didik untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing;
- 3) Menyanyikan lagu “Indonesia Raya”
- 4) Memeriksa kehadiran peserta didik;
- 5) *Ice breaking* bisa dengan bernyanyi, tepuk-tepukan, permainan atau apa saja yang dikuasai guru yang dapat memberikan semangat belajar;
- 6) Melakukan apersepsi dengan memberikan gambaran kegiatan sehari-hari yang dikaitkan dengan materi tentang lima simbol dalam Garuda Pancasila, misalnya:
  - “Apakah kalian pernah mendengar Garuda Pancasila?”
  - “Ada simbol apa saja dalam Garuda Pancasila?”
- 7) Memberikan motivasi dengan cara memberitahukan manfaat mempelajari lima simbol dalam “Garuda Pancasila,”
- 8) Menyampaikan tujuan pembelajaran, garis besar materi, dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik

### b. Kegiatan Inti (45 Menit)

- 1) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok belajar;
- 2) Peserta didik mengamati gambar Garuda Pancasila, yang diperlihatkan guru;
- 3) Peserta didik diberikan pertanyaan, “Apa yang kalian ketahui dengan gambar ini?”
- 4) Peserta didik melakukan tanya jawab dengan guru;
- 5) Peserta didik diarahkan untuk membaca bacaan yang berjudul, “Lima Simbol Garuda Pancasila.”



Gambar 3.1 Pancasila

- 6) Peserta didik menyebutkan isi bacaan lima simbol “Garuda Pancasila”;
- 7) Peserta didik menyimak tayangan berupa video, film, atau animasi yang bersumber dari *youtube*, atau sumber lainnya dengan kata kunci pencarian: “Simbol Pancasila.”
- 8) Peserta didik menanggapi tayangan video, film atau animasi penjelasan lima simbol Garuda Pancasila;
- 9) Tanya jawab peserta didik dengan guru tentang tayangan penjelasan lima simbol “Garuda Pancasila”

- 10) Peserta didik dapat menceritakan kembali isi video, film, atau animasi dengan bahasa sendiri mengenai simbol Pancasila;
- 11) Untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dalam mengenal lima simbol dalam lambang Garuda Pancasila, peserta didik mengisi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan teman sekelompoknya, melalui *games* menggunakan *puzzle* simbol Pancasila dipandu oleh guru;
- 12) Peserta didik dapat mencari sumber atau referensi dalam mengerjakan LKPD melalui pengamatan lingkungan sekolah, buku, internet dan lainnya;
- 13) Tiap kelompok melaporkan hasil diskusi LKPD secara bergantian di depan kelas. Jika tidak memungkinkan, guru dapat berkeliling ke tiap kelompok untuk melihat hasil diskusinya;
- 14) Peserta didik mendapatkan asesmen sikap, pengetahuan dan keterampilan dalam kegiatan tersebut sesuai rubrik;
- 15) Peserta didik mendapatkan *feedback* atau umpan balik atas pekerjaannya dari guru dan etman.
- 16) Peserta didik juga mendapatkan penguatan (*reinforcement*) dari guru tentang lima simbol dalam lambang negara burung Garuda Pancasila.

**c. Kegiatan penutup (15 Menit)**

- 1) Dengan bimbingan guru, peserta didik membuat refleksi tentang materi yang telah dibahas bersama;
- 2) Dengan bimbingan guru, peserta didik membuat kesimpulan;
- 3) Peserta didik mengerjakan asesmen formatif pembelajaran 1 berupa soal tertulis;
- 4) Peserta didik diberi penguatan berupa penugasan atau pekerjaan rumah, melalui proyek pembuatan simbol Pancasila dari barang bekas seperti kertas, karton, atau bahan lain;
- 5) Menyanyikan lagu "Garuda Pancasila;"
- 6) Pembelajaran diakhiri dengan ucapan salam dan berdoa setelah belajar sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.

**3. Kegiatan Pembelajaran Alternatif**

Jika skenario kegiatan pembelajaran 1 tidak dapat dilaksanakan atau tidak dapat berjalan baik, maka guru melaksanakan pembelajaran alternatif. Kegiatan pembelajaran alternatif dilaksanakan karena berbagai alasan diantaranya; tidak tersedianya alat teknologi informasi (laptop, HP, proyektor, *speaker*), media simbol, *puzzle*, wacana atau bacaan, jaringan internet/kuota, tidak ada listrik atau dalam keadaan darurat bencana maka guru tetap dapat melaksanakan pembelajaran tentunya dengan beberapa penyesuaian.

Langkah-langkah pembelajaran alternatif berbeda dari pembelajaran seharusnya. Teknik pembelajaran dapat dilakukan secara klasikal, kelompok kecil, maupun individu. Penggunaan metode bercerita, pengamatan, tanya jawab dan *games* dapat dimaksimalkan. Jika pembelajaran dilaksanakan di dalam kelas, guru dapat mengupayakan membuat gambar simbol di papan tulis atau di kertas, karton dengan jelas. Guru juga dapat mengajak peserta didik berkeliling di kelas, perpustakaan, sekolah untuk mengamati benda-benda yang memuat simbol dan lambang Garuda Pancasila.

Pembelajaran alternatif dapat dilaksanakan juga oleh guru di luar kelas, apabila di dalam kelas tidak memungkinkan. Sama seperti pembelajaran di dalam kelas, teknik pembelajaran dapat dilakukan secara klasikal, kelompok kecil, maupun individu. Guru dapat menerapkan metode pengamatan, bercerita, tanya jawab,

*games*, dan kunjungan visitasi ke kantor atau instansi di sekitar sekolah yang sekiranya terdapat gambar simbol dalam Garuda Pancasila serta *games*. Guru dapat membuat gambar simbol di tanah yang menyerupai simbol Pancasila jika memang sangat darurat tidak ada media lain. Guru menjelaskan masing-masing simbol Pancasila kepada peserta didik sambil menunjukkan gambar di tanah. Kegiatan alternatif 1 dapat digambarkan dalam skema berikut:



## E. ASESMEN



### Asesmen

Prosedur asesmen terhadap peserta didik dilakukan selama proses pembelajaran (awal, inti, akhir). Guru harus melaksanakan asesmen secara terpadu dan berkesinambungan, yang meliputi aspek sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Lebih khusus dalam pembelajaran PPKn, asesmen meliputi aspek *civic knowledge* (pengetahuan kewarganegaraan), *civic disposition* (sikap kewarganegaraan), dan *civic skillss* (keterampilan kewarganegaan) yang bermuara kepada dimensi Profil Pelajar Pancasila.

Asesmen yang dilakukan guru meliputi teknik asesmen berupa tes dan non tes. Untuk asesmen tes, guru dapat menggunakan jenis asesmen lisan, tulisan, dan perbuatan (performa). Jenis asesmen lisan, tulisan, maupun perbuatan dapat menggunakan bentuk soal lisan, tertulis dan perbuatan/unjuk kerja . Sedangkan untuk asesmen non tes, guru dapat menggunakan jenis observasi dengan bentuk lembar observasi/pengamatan, skala sikap, jurnal, asesmen diri, dan asesmen antar teman.

Guru juga harus cermat jika ada peserta didik yang dalam hal kemampuannya tidak sama dengan peserta didik lainnya. Peserta didik tersebut mungkin lamban belajar, kesulitan dalam belajar atau hal lain, yang tentunya harus menggunakan instrumen asesmen yang lebih tepat melalui modifikasi asesmen dengan cara menurunkan indikator asesmen, menyediakan alternatif bentuk asesmen yang tidak hanya tulisan, dan juga menyediakan waktu atau suasana yang berbeda.

Berikut contoh rubrik asesmen dalam pembelajaran membaca lima simbol lambing negara “Garuda Pancasila.” Guru dapat melakukan penyesuaian atau modifikasi sesuai dengan situasi, kondisi, dan karakteristik kelasnya masing-masing.

### 1. Rubrik Asesmen Sikap Spritual (*Civic Disposition*)

Format 3.1

Rubrik Asesmen Sikap Spritual (*Civic Disposition*)

No.	Nama Peserta Didik	Profil Pelajar Pancasila			
		Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (Ahlak beragama)			
		Ketaatan beribadah	Perilaku bersyukur	Berdoa dalam kegiatan	Toleransi beragama
1	Haidar				
2	Halwa				
3	Nusaybah				
dst	.....				

### 2. Rubrik Asesmen Sikap Sosial (*Civic Disposition*)

Format 3.2

Rubrik Asesmen Sikap Sosial (*Civic Disposition*)

No.	Nama Peserta Didik	Dimensi Profil Pelajar Pancasila						
		Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	Elemen Berkebinekaan Global			Elemen Bergotong-royong		
			Ahlak kepada manusia	Menghargai sesama	Komunikasi dan interaksi dengan sesama	Kolaborasi dengan orang	Kolaborasi dengan orang	Berbagi sesama
1	Haidar							
2	Halwa							
3	Nusaybah							
dst	.....							

### 3. Rubrik Asesmen Pengetahuan (*Civic Knowledge*)

Format 3.3

Rubrik Asesmen Pengetahuan (*Civic Knowledge*)

Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Indikator Asesmen	Instrumen Asesmen	Kunci Jawaban	Skor
Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	Menentukan lima nama simbol dalam lambang negara "Garuda Pancasila"	Lima nama simbol dalam "Garuda Pancasila" yaitu....	bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, padi dan kapas	20
	Menunjukkan lima simbol dalam lambang negara "Garuda Pancasila"	Simbol padi dan kapas ditunjukkan oleh gambar....		10
	Mengurutkan lima simbol dalam lambang negara "Garuda Pancasila"	Setelah simbol pohon beringin ada simbol....	Kepala Banteng 	10
Elemen Mandiri	Menelaah lima simbol dalam lambang negara "Garuda Pancasila"	Bacalah! Budi dan Amin sedang belajar tentang simbol Pancasila di kelas. Mereka mengurutkan simbol cahaya seperti bintang setelah rantai. Menurutmu, apakah Budi dan Amin sudah benar dalam mengurutkan simbolnya? Alasannya?	Salah, karena seharusnya, simbol cahaya seperti bintang dahulu, baru simbol rantai.	30
Elemen Bernalar Kritis	Menilai lima simbol dalam lambang negara "Garuda Pancasila"	Bacalah! Simbol Pancasila dibuat oleh para pendahulu bangsa dengan penuh perjuangan. Jika saat ini ada orang yang ingin mengganti simbol Pancasila, misalnya: simbol bintang diganti bulan. apakah tindakannya benar? Alasannya?	Tidak benar, karena tindakannya tersebut, melanggar hukum.	30

**Nilai Akhir (NA)** :  $\frac{\text{Jumlah Skor Yang Di Capai}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$

**4. Rubrik Asesmen Keterampilan (*Civic skills*)**

Format 3.4

Rubrik Asesmen Keterampilan (*Civic skills*)

Dimesi Profil Pelajar Pancasila	Indikator Asesmen	Instrumen Asesmen	Kunci Jawaban	Skor
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa</li> </ul>	Memasangkan simbol-simbol ke dalam lambang negara "Garuda Pancasila" dengan sila-sila Pancasila	<p>Perhatikan perisai Pancasila berikut!</p>  <p>Isilah perisai tersebut dengan simbol-simbol Pancasila yang tepat!</p>	 <p>Gambar 3.2 Pancasila Sumber: Publik Domain/Gunawan Kartapranata/CC BY-SA 4.0 (2018)</p> <p>Jika ketepatan dan kecepatan sesuai arahan.</p>	100
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Elemen Berkebinekaan Global</li> <li>• Elemen Bergotong-royong</li> <li>• Elemen Bernalar Kritis</li> </ul>	Memasangkan nama simbol dengan simbol	<p>Pasangkan simbol dengan nama simbol menggunakan tanda panah (→) Pada tempat yang disediakan!</p> 	 <p>Jika ketepatan dan kecepatan sesuai arahan.</p>	100

**Nilai Akhir (NA) :**  $\frac{\text{Jumlah Skor Yang Di Capai}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 4$

## F. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL



### Pengayaan

Kegiatan pengayaan dilakukan kepada peserta untuk menambah pengetahuan dalam topik yang sama. Dalam hal membaca lima simbol dalam lambang negara "Garuda Pancasila," guru dapat menambahkan informasi lanjutan, misalnya menjelaskan simbol lain yang ada dalam "Garuda Pancasila." Berikut contohnya:

Simbol yang ada dalam lambang negara "Garuda Pancasila" bermacam-macam. Selain lima simbol tadi, ada simbol lain. Berikut simbol-simbol tersebut:

1. perisai,
2. pita bertuliskan "Bhinneka Tunggal Ika",
3. garis hitam.

Guru juga dapat menambahkan pengayaan, misalnya dengan pembahasan lebih awal sekilas mengenai arti tiap simbol dalam Pancasila yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

## G. REFLEKSI



### Refleksi

Untuk melaksanakan refleksi, guru dapat bertanya kepada diri sendiri mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pernyataan refleksi dibuat sendiri

sesuai dengan informasi yang ingin didapatkan tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Berikut contoh pernyataan refleksi yang dapat disesuaikan sendiri seperti pada tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Refleksi Guru**

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya yakin tujuan pembelajaran telah tercapai		
2.	Saya melihat peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran		
3.	Saya melihat peserta didik antusias dalam pembelajaran		
4.	Saya melihat peserta didik memahami materi pembelajaran		
5.	Saya melihat hambatan dan kesulitan ketika pembelajaran		

**Tabel 3.2**  
**Refleksi Peserta Didik**

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya yakin pengetahuan dan keterampilan bertambah		
2.	Saya terlibat aktif dalam pembelajaran		
3.	Saya antusias mengikuti pembelajaran dari guru		
4.	Saya memahami materi yang diajarkan guru		
5.	Saya kesulitan ketika mengikuti pembelajaran dari guru		
6.	Saya akan lebih aktif dalam pembelajaran berikutnya		

## A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

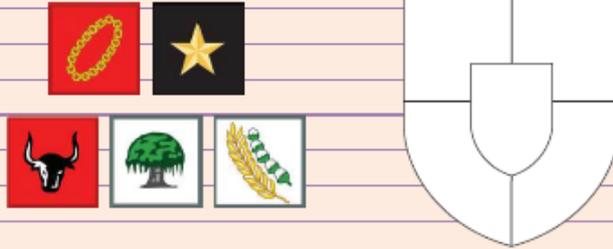


Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama Kelompok : .....

Hari, tanggal : .....

- 1 Amati lima simbol Pancasila, dan perisai kosong "Garuda Pancasila" di bawah ini. Kemudian bersama kelompokmu, pasangkan simbol pada perisai "Garuda Pancasila" dengan tepat!



- 2 Amati lima simbol Pancasila dan nama simbolnya, di bawah ini. Kemudian bersama kelompokmu, pasangkanlah simbol dan nama simbol tersebut dengan tepat!



Catatan dari guru :

## B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK



Bahan Bacaan Peserta Didik

### Lima Simbol Pancasila

Di tubuh lambang negara "Garuda Pancasila" terdapat perisai. Perisai disebut juga tameng yang digunakan sebagai pelindung dalam peperangan dahulu. Perisai berada di tengah-tengah tubuh "Garuda Pancasila." Perisai tersebut memiliki ruang untuk lima simbol Pancasila.

Simbol yang pertama adalah cahaya berbentuk bintang. Cahaya berbentuk bintang jumlahnya ada satu. Simbol cahaya berbentuk bintang berada di tengah-tengah perisai. Simbol yang kedua adalah rantai. Jumlah rantainya ada satu rangkaian yang terdiri dari 17 mata rantai. Simbol rantai ini berada di pojok kanan bawah perisai. Simbol yang ketiga adalah pohon beringin. Jumlah pohon ada satu. Simbol pohon beringin berada di pojok kanan atas perisai. Simbol yang keempat ada kepala banteng. Banteng adalah nama hewan. Kepala banteng jumlahnya ada satu. Simbol kepala banteng berada di pojok kiri atas perisai. Simbol kelima ada padi dan kapas. Padi dan kapas adalah tumbuhan. Jumlah padi dan kapas masing-masing satu tangkai. Simbol padi dan kapas berada di pojok kiri bawah perisai.

Sumber: UU No. 24 Tahun 2009 Tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara serta Lagu Kebangsaan



### Bahan Bacaan Guru

"Garuda Pancasila" merupakan lambang Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Lambang negara ini digambarkan oleh sebuah burung seperti elang rajawali yaitu "Garuda", sebagai gambar berikut:

Di tubuh burung juga terdapat perisai atau tameng yang melambangkan perjuangan, pertahanan, dan perlindungan diri untuk mencapai sebuah tujuan. Perisai atau tameng ini merupakan bagian senjata yang telah lama menjadi kebudayaan bangsa Indonesia.

Di tengah-tengah perisai atau tameng terdapat garis hitam tebal yang melukiskan garis khatulistiwa. Indonesia terletak di garis khatulistiwa dari timur ke barat, sehingga beriklim tropis.

Warna dasar pada perisai atau tameng ada tiga warna, yaitu merah dan putih melambangkan warna bendera serta warna hitam pada bagian tengahnya.

Pada perisai atau tameng juga terdapat lima buah ruang yang mewujudkan lambang tiap sila dasar negara Pancasila. Berikut lambangnya:



Gambar 3.3 Garuda Pancasila  
Sumber: Publik Domains/Gunawan Kartapranata/CC BY-SA 4.0 (2017)



Ketuhanan Yang Maha Esa, dilambangkan cahaya berbentuk bintang



Kemanusiaan yang adil dan beradab, dilambangkan rantai



Persatuan Indonesia, dilambangkan pohon Beringin



Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan, dilambangkan kepala Banteng



Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, dilambangkan Padi dan Kapas

Pada bagian bawah terdapat pita dicengkeram kaki burung Garuda yang bertuliskan "Bhinneka Tunggal Ika" yang merupakan semboyan bangsa Indonesia yang berarti berbeda-beda tetapi satu kesatuan.

## C. GLOSARIUM

### GLOSARIUM

**alokasi waktu** merupakan waktu yang dibutuhkan untuk ketercapaian suatu kompetensi dasar dalam pertemuan pembelajaran harian, memperhatikan minggu efektif per semester, alokasi waktu mata pelajaran per minggu dan jumlah alokasi waktu mata pelajaran dalam satu tahun

**apresiasi** adalah penilaian atau penghargaan terhadap sesuatu karya

**asesmen** merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, dan menyediakan informasi yang holistik sebagai umpan balik untuk pendidik, peserta didik, dan orang tua, agar dapat memandu mereka dalam menentukan strategi pembelajaran selanjutnya.

**asesmen formatif** merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, dan menyediakan informasi yang holistik sebagai umpan balik untuk pendidik, peserta didik, dan orang tua dalam satu tujuan kegiatan pembelajaran

**asesmen sumatif** merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, dan menyediakan informasi yang holistik sebagai umpan balik untuk pendidik, peserta didik, dan orang tua dalam satu kompetensi dasar atau unit pembelajaran

**budaya sekolah** adalah kebiasaan atau tradisi sekolah yang tumbuh berkembang sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku di sekolah.

**bunga norma** merupakan sebuah media pembelajaran yang dibuat seperti bunga yang berisi informasi-informasi di dalamnya

**capaian pembelajaran** adalah kompetensi yang harus dicapai peserta didik dalam sikap, pengetahuan dan keterampilan **Civic Commitment** adalah kesetiaan kritis warga negara terhadap nilai-nilai dan prinsip-prinsip kehidupan demokrasi **Civic Competence** adalah kemampuan yang harus dikuasai seorang peserta didik yang meliputi pengetahuan, nilai dan sikap, serta keterampilan yang mendukungnya menjadi warga negara yang partisipatif dan bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

**civic confidence** adalah kepercayaan diri warga negara yang *memahami* dan *menguasai pengetahuan kewarganegaraan* dan *sikap kewarganegaraan* dan keterampilan kewarganegaraan

**civic congklak** sebuah media pembelajaran yang menggunakan permainan congklak dalam mengajarkan PPKn

**civic disposition** adalah karakter yang dimiliki warga negara dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara

**civic home** sebuah media pembelajaran yang dibuat seperti bagian rumah yang berisi informasi-informasi di dalamnya

**civic knowledge** adalah pengetahuan kewarganegaraan mengenai hal-hal yang perlu diketahui dan pemahaman sebagai warga negara.

**civic miniatur** adalah media pembelajaran yang dibuat seperti kehidupan kewarganegaraan

**civic responsibility** adalah kesadaran hak dan kewajiban warga negara yang bertanggung jawab

**civic skills** adalah keterampilan warga negara yang berasal dari pengetahuan warga negara yang diperoleh

**sivic wayang** adalah media pembelajaran wayang yang berisi penjelasan kewarganegaraan

**sooperative learning** adalah model pembelajaran yang menekankan kerjasama sikap dan perilaku antar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran

**discovery learning** adalah model pembelajaran yang menekankan proses pembelajaran penemuan yang dilakukan peserta didik pada suatu konsep atau materi

**ekstrakurikuler** adalah kegiatan non pelajaran yang dilaksanakan di luar jam belajar

**feedback** adalah tanggapan atau respon balik yang diberikan kepada pemberi respon

**games** adalah salah satu metode pembelajaran yang isinya menggunakan permainan

**global citizenship** adalah seseorang yang mengedepankan identitas individu sebagai warga dunia

**holistic** adalah keseluruhan dari bagian-bagian

**ice breaking** adalah kegiatan untuk memecahkan suasana jenuh atau serius agar menjadi lebih santai

**identitas personal** adalah suatu identifikasi diri oleh dirinya sendiri, dengan penilaian dari orang lain yang biasanya menggambarkan ciri-ciri fisik, sifat, gaya bicara dan tingkah laku

**identitas sosial** adalah suatu identifikasi diri oleh dirinya sendiri, dengan penilaian dari orang lain yang biasanya menggambarkan agama, suku bangsa, kelas sosial dan lainnya

**indikator asesmen** tujuan pembelajaran peserta didik yang dapat diukur dalam aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan

**instrumen asesmen** adalah alat berupa rumusan pertanyaan atau perintah untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan

**intrakurikuler** adalah kegiatan utama sekolah yang menggunakan alokasi waktu yang telah ditentukan dalam struktur kurikulum

**inquiry learning** adalah model pembelajaran yang menekankan proses pembentukan pengetahuannya sendiri

**kartu bermakna** adalah media pembelajaran berupa kartu yang berisi tulisan makna dari suatu kata atau istilah

**kartu nama** adalah media pembelajaran berupa kartu yang berisi tulisan nama suatu kata atau istilah

**kartu tugas** adalah media pembelajaran berupa kartu yang berisi tulisan tugas atau perintah yang harus dilakukan

**kartu kata** adalah media pembelajaran berupa kartu yang berisi tulisan kata atau istilah

**klarifikasi** adalah penjelasan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya

**klasikal** adalah proses pembelajaran dengan posisi secara bersama-sama di kelas

**kokurikuler** adalah kegiatan yang memperkuat intrakurikuler di luar jam, misalnya pengayaan, kunjungan dan lainnya

**komprehensif** adalah ruang lingkup yang luas menyangkut banyak hal

**live learning** adalah pembelajaran melalui praktek langsung

**LKPD** adalah serangkaian aktivitas atau perintah untuk peserta didik dalam proses pembelajaran menuju ketercapaian tujuan pembelajaran

**make a match** adalah tipe dari model pembelajaran yang dalam pelaksanaannya mencari kecocokan pasangan pernyataan atau jawaban.

**modifikasi asesmen** adalah proses penyesuaian asesmen terhadap peserta didik karena sesuatu hal, misalnya berkebutuhan khusus

**nilai** adalah suatu standar dalam menyatakan suatu perilaku baik atau jelek

**pasar kata** adalah suatu media pembelajaran yang menggunakan kata sebagai media

dalam suasana seperti di pasar

**peer assesment** adalah asesmen yang dilakukan terhadap teman yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan

**pembelajaran Alternatif** adalah pilihan pembelajaran lain dari kegiatan pembelajaran utama yang sudah dirancang sebelumnya terjadi karena sesuatu hal

**pengayaan** adalah kegiatan pemberian materi atau pengalaman belajar yang lebih tinggi dalam topik yang sama

**pohon pancasila** adalah suatu media pembelajaran yang dibuat seperti pohon berisi nilai-nilai yang sesuai dengan sila-sila Pancasila

**problem based learning** adalah model pembelajaran yang membantu peserta didik memecahkan suatu masalah atau topik sehingga diperoleh solusi

**problem solving** adalah kemampuan mengidentifikasi masalah serta menemukan solusi yang tepat dalam pembelajaran

**profil pelajar pancasila** adalah visi mengenai karakter dan kemampuan pelajar Indonesia

**project based learning** adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek/ kegiatan dalam pembelajarannya

**project citizen** adalah instructional treatment berbasis masalah untuk mengembangkan kemampuan kewarganegaraan

**prosedur asesmen** adalah tahapan kegiatan untuk menyelesaikan penggalan data atau informasi dari proses dan hasil pembelajaran peserta didik

**puzzle** adalah potongan-potongan gambar atau simbol

**refleksi** adalah proses mengungkapkan atau memikirkan kembali atas suatu kegiatan atau peristiwa yang telah dilaksanakan dengan jujur

**reinforcement** adalah penguatan guru kepada peserta didik dalam bentuk verbal maupun non verbal

**rubrik asesmen** adalah panduan atau alat asesmen yang disusun untuk melaksanakan tujuan asesmen

**self assesment** adalah asesmen yang dilakukan terhadap diri sendiri yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan

**sistematis** adalah semua usaha untuk menguraikan atau merumuskan hubungan yang teratur

**skala sikap** adalah alat pengukuran sikap yang berisi pernyataan sikap

**teknik asesmen** adalah cara melaksanakan asesmen terhadap peserta didik

**terpadu** artinya kesatuan utuh dari berbagai aspek

**tower civic** adalah media pembelajaran dalam PPKn yang diinspirasi dari tower

**ular naga** adalah metode dalam pembelajaran PPKn menggunakan permainan ular naga

**ular tangga norma** adalah media pembelajaran dalam PPKn yang diinspirasi dari permainan ular tangga

**wayang karakter** adalah media pembelajaran dalam PPKn yang diinspirasi dari wayang

#### D. DAFTAR PUSTAKA

##### DAFTAR PUSTAKA

- Anggraena, Yoga., dkk. Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: BSKAP Kemdikbudristek, 2022.
- Arsip Nasional Republik Indonesia. "Koleksi Langka - Pidato Soekarno 1 Juni 1945." Diakses tanggal 3 Juni 2023. <https://jdih.bpip.go.id/dokumen/view?id=561>.
- Budisusila, Antonius, Vini Agustiani Hadian, dan Nanik Susanti. Pendidikan dan Pembinaan Ideologi untuk Siswa SD/MI Kelas II. Jakarta: BPIP dan Kemdikbudristek, 2022.
- Doweng, Andreas, dkk. Pancasila Kekuatan Pembebas. Sleman: PT Kanisius, 2012.
- Fitri, Emi. Pendidikan Pancasila Untuk SD/MI kelas IV. Klaten: Wacanajaya Cemerlang, 2022.
- Ikhsan, Andi. "Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Di SD Negeri 2 Teunom Aceh Jaya." Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar 2, no. 1 (Januari 2017): 1-11.
- Istiqomah. "Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik di MAN1 Pekanbaru Sebagai Sekolah Adiwiyata." Jurnal Dinamika Lingkungan Indonesia 6, no. 2 (Juli 2019): 95-103.